

ABSTRAK

Hanufah. NIM 220101070124. *Kecerdasan Sosial dan Emosional Siswa Kelas III pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI TPI Keramat Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Khairunnisa, M.Pd. I. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata kunci: *kecerdasan sosial, kecerdasan emosional, Pendidikan Pancasila, siswa sekolah dasar*

Kecerdasan sosial dan emosional merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang mampu berinteraksi secara positif, mengendalikan emosi, menunjukkan empati, dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan gambaran mengenai kecerdasan sosial dan emosional siswa sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional siswa kelas III pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 77 siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, persentase, dan pengkategorian skor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan sosial siswa berada pada kategori sedang dengan persentase rata-rata 69,73%, terdiri atas 49 siswa (63,64%) berkategori sedang, 25 siswa (32,47%) berkategori tinggi, dan 3 siswa (3,90%) berkategori rendah. Kecerdasan emosional siswa juga berada pada kategori sedang dengan persentase rata-rata 69,70%, terdiri atas 54 siswa (70,13%) berkategori sedang, 21 siswa (27,27%) berkategori tinggi, dan 2 siswa (2,60%) berkategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kecerdasan sosial dan emosional yang cukup baik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III telah memiliki fondasi kecerdasan emosional yang memadai, namun masih memerlukan penguatan dan pembinaan yang berkelanjutan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila agar dapat berkembang optimal, namun masih perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila.